

## BAB 4

### PENELUSURAN MASALAH DESAIN

#### 4.1 Analisis Masalah dari Fungsi Bangunan

##### 4.1.1 Fungsi Bangunan Dari Aspek Pengguna

Fungsi bangunan dari aspek pengguna Akademi Desain Grafis dan Animasi di Kota Jambi yaitu dosen dan mahasiswa, untuk bisa berjalannya kegiatan pembelajaran. Dosen dan Mahasiswa memiliki perbedaan karakteristik, Dengan adanya solusi melalui aspek arsitektural, diharapkan bisa menjadi wadah pembelajaran dua generasi tersebut. Bangunan tidak hanya didesain menurut fungsinya, tetapi juga harus memperhatikan karakteristik dosen dan mahasiswa. Tata letak ruang yang efektif diharapkan bisa memberi kenyamanan terhadap pengguna bangunan.

##### 4.1.1 Fungsi Bangunan Dari Tapak

###### A. Jenis Tanah

Jenis tanah ditapak berupa tanah jenis alluvial. Pada ruangan yang membutuhkan penghawaan alami dengan memanfaatkan vegetasi berupa pepohonan yang rindang harus diperhatikan solusinya karena tergolong tanah yang sangat banyak akan unsur hara dan dapat menyerap air dengan maksimal.



**Gambar 28. Tanah Alluvial**

*Sumber: Google Image*

###### Suhu Udara

Menurut data klimatik Kota Jambi beriklim tropis dengan suhu rata-rata minimum berkisar antara 22,1-23,3 °C dan suhu maksimum antara 30,8- 32,6 °C

##### 4.1.2 Fungsi Bangunan Dari Lingkungan Diluar Tapak

###### Fasilitas Umum

Fasilitas umum bangunan akademik memerlukan tempat transportasi umum, fasilitas fotokopi, rumah makan, dll. Karena tapak yang dipilih berada di kawasan Pendidikan yang terdapat juga dua perguruan tinggi negeri dan SMA/SMK di Kecamatan Telanaipura, tersedia banyak fasilitas umum yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

#### 4.1.3 Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang akan Diangkat

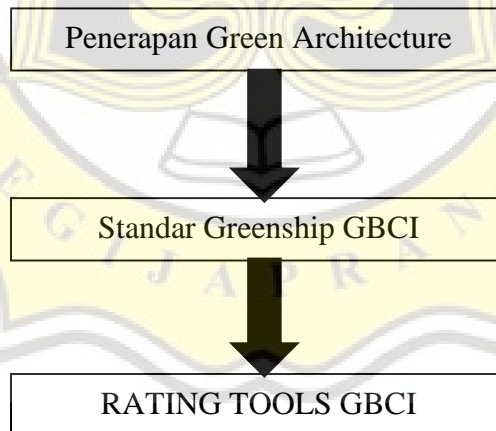
Green Architecture merupakan konsep utama dalam mendesain bangunan Akademi Desain Grafis dan Animasi di Kota Jambi. Green architecture merupakan suatu pendekatan desain arsitektur yang menerapkan konsep ramah lingkungan.

Green Architecture sangat berpengaruh penting terhadap kehidupan manusia, baik di masa lampau, sekarang terutama akan datang.

Lingkungan sekitar tapak merupakan Kawasan Pendidikan dan perkantoran, yang dimana ruang terbuka hijau nya masih sangat minim. Dibangunnya Akademi Desain Grafis dan Animasi dengan pendekatan green architecture bisa diharapkan memberi banyak aspek menjaga lingkungan dari ruang terbuka hijau yang tersedia, dan seluruh bangunan dapat menghemat energi.

#### 4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai kendala yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan dua identifikasi masalah, diantaranya :



#### 4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana merencanakan *layout* ruang yang efektif bagi bangunan akademi desain grafis dan animasi di Jambi dengan pendekatan Green Architecture?
2. Bagaimanakah penerapan standar GreenShip bangunan baru untuk akademi desain grafis dan animasi di Jambi?